

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian bertujuan untuk mengetahui poses apa saja yang akan dilakukan penulis agar mendapatkan hasil dari sebuah kegiatan penelitian. Menurut Best dan Khan 2009 dalam (Nelima et al., 2016) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik yang ada dalam variabel suatu situasi dan berkaitan dengan kondisi atau hubungan yang ada. Metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiono, 2013) Metode penelitian kualitatif sebagai penelitian dengan beberapa karakteristik yaitu dilakukan pada kondisi yang alamiah, bersifat deskriptif, menekankan pada proses kegiatan, analisis data secara induktif, serta lebih menekankan pada makna yang didapatkan.

Menurut (Moelong, 2014, hal.4) Penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang - orang yang dapat diamati. Menurut Cooper dan Schinder 2008 dalam (Nelima et al., 2016) desain survei deskriptif direkomendasikan karena kemampuannya dalam menghasilkan informasi statistik mengenai aspek pendidikan yang menarik minat pembuat kebijakan dan peneliti. Penelitian dilakukan pada Perusahaan Pedagang Besar Farmasi (PBF) PT Barriz Santun Jaya, yang beralamat di Perum Jombang

Citra Raya Blok D1-5 Kec. Diwek Kab. Jombang. Waktu penelitian adalah sesuai dengan waktu yang telah dibutuhkan dalam kegiatan penelitian.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis akan melihat data penjualan yang telah dilakukan oleh perusahaan kemudian mengolah data tersebut sehingga dapat mengelompokkan berdasarkan kriteria piutang tak tertagih dan analisis risiko sekaligus bagaimana penanganan risiko tersebut. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif diperoleh dari data dan keterangan maupun penjelasan yang akan diberikan oleh pimpinan perusahaan atau staff yang sudah diberikan tanggung jawab. Hasil data dan keterangan dari perusahaan yang didapatkan, diharapkan sudah menggambarkan seluruh objek yang akan diteliti kemudian bisa ditarik kesimpulan dan pembuatan rekomendasi.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, fokus penelitian yang akan dilakukan adalah penjualan kredit dan risiko bisnis pada PT Barriz Santun Jaya yang beralamatkan di Perum Jombang Citra Raya Blok D1-5 Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Langkah yang pertama adalah menentukan input berupa data penjualan pada tahun 2019 dan 2020. Kemudian melakukan pengelompokan pembayaran tagihan berdasarkan tempo yang telah diberikan perusahaan. Selanjutnya melakukan penilaian risiko dengan menggunakan pendekatan *Enterprise Risk Management* sehingga akan terlihat *rating score* dari risiko penjualan kredit pada perusahaan. Berdasarkan data yang telah

diperoleh, kemudian dapat melakukan pertimbangan atas faktor internal maupun eksternal dari risiko bisnis. Selanjutnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan atas risiko bisnis penjualan kredit yang telah dilakukan PT Barriz Santun Jaya.

3.3 Informan Kunci

Menurut Moelogo (2014:61-62) menjelaskan bahwa informan kunci merupakan seseorang yang diharapkan bisa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, dan juga mampu memberikan saran tentang sumber bukti yang mendukung, informan memiliki kriteria yang dapat dijadikan pertimbangan antara lain:

- 1) Subjek yang lama dan intensif bergabung dengan kegiatan aktivitas menjadi saran / perhatian penelitian biasanya ditandai dengan kemampuan informasi diluar kepala mengenai sesuatu yang ditanyakan.
- 2) Subjek yang digunakan berhubungan dengan penuh terhadap lingkungan dan kegiatan menjadi tujuan penelitian.
- 3) Subjek memiliki banyak waktu dan kesempatan ketika dimintai informasi.
- 4) Subjek yang akan memberikan informasi tidak diolah terlebih dahulu / dikemas dan mereka masih jujur dalam memberikan informasi.

Untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dan akurat dilakukan wawancara mendalam terhadap informan yang akan memberikan informasi. Informan yang ditunjuk adalah informan yang berhubungan

langsung dan paham serta bisa memberikan gambaran bagaimana kegiatan operasional di PT Barriz Santun Jaya. Informan pada penelitian ini adalah 3 orang diantaranya 1 orang Manager Keuangan, 1 orang Manager PPIC dan 1 orang staff akuntansi bagian piutang / kasir.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data kualitatif, menurut (Anggito & Setiawan, 2018) Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada satu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pendekatan kualitatif menggunakan penyimpulan konsep, induktif, model, tematik dan sebagainya.

3.4.2 Sumber Data

Menurut (Moleong, 2014, hal. 157) Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang telah dikumpulkan dan diperoleh dari sumber informan yaitu dari individu atau perseorangan melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data tersebut berupa catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, data – data mengenai

informan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan secara langsung kepada pihak PT Barriz Santun Jaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan sumber yang ada. Data tersebut digunakan untuk mendukung data primer. Data sekunder diperoleh dari dokumen – dokumen yang terdapat pada PT Barriz Santun Jaya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan adalah penulis menentukan, melakukan pengumpulan data, melakukan klarifikasi serta menginterpretasi sehingga dapat menghasilkan gambaran yang jelas terhadap risiko piutang tak tertagih. kemudian mengadakan perbandingan antara teori – teori yang telah dipelajari dengan penerapan sistem penjualan kredit dan pengendalian piutang pada PT Barriz Santun Jaya Jombang.

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang melibatkan hubungan sosial antara peneliti dengan informan dalam pengamatan objek penelitian dilapangan. Dalam melakukan kegiatan pengamatan bisa dilakukan dengan mencatat setiap peristiwa yang terjadi. Cara ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran atau fakta yang ada dilapangan (Moleong, 2014, hal 125-126).

3.5.2 Wawancara

Wawancara ialah sebuah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih terdiri dari pihak pewawancara dan yang terwawancara. Pihak pewawancara (*interviewer*) adalah seseorang yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara (*interviewee*) adalah seseorang yang menjawab pertanyaan - pertanyaan tersebut.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan pengumpulan data diperlukan adanya teknik - teknik yang dapat membantu dalam menghasilkan data yang akurat.

1. Studi pustaka dengan mencari, membaca dan merangkum data yang disesuaikan dengan makalah penelitian.
2. Wawancara yang dilakukan dengan Manajer keuangan, Supervisor marketing dan Accounting Department.
3. Observasi melalui data sekunder diperoleh dari data laporan piutang yang tak tertagih tahun 2019 dan tahun 2020.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut (Anggito & Setiawan, 2018) Pendekatan kualitatif memakai penyimpulan data berdasarkan deduksi. Analisa data kualitatif memakai penyimpulan konsep, induktif, model, tematik dan segalanya. Analisa data kualitatif dapat membentuk teori dan nilai yang dianggap berlaku.

Sedangkan menurut (sugiyono, 2013, hal. 428) Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data atau informasi secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber, catatan lapangan, serta dokumentasi yang dibutuhkan, yang dilakukan dengan cara pengorganisasian data kedalam kategori, menjabarkan atau menguraikan kedalam unit - unit, melakukan pengolahan, menentukan mana yang penting atau tidak untuk dipelajari dan membuat kesimpulan dengan tujuan agar hasil yang didapatkan mudah untuk dipahami baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan ini adalah :

3.7.1 Pengumpulan Data

Data yang akan didapatkan berasal dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang ditulis pada catatan lapangan, yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan alami mengenai apa yang telah didengar, disaksikan dan dilihat bahkan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat peneliti terhadap apa yang telah dialami. Catatan reflektif merupakan catatan yang isinya merupakan kesan, komentar, serta pendapat mengenai temuan yang dijumpai dan rencana pengumpulan data pada tahap selanjutnya yang akan dilakukan.

3.7.2 Reduksi Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah reduksi data. Memilih data yang sesuai dengan yang penulis butuhkan, fokus kepada data yang dapat membantu menyelesaikan masalah, dan menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian meringkas dan menyusun dengan teratur

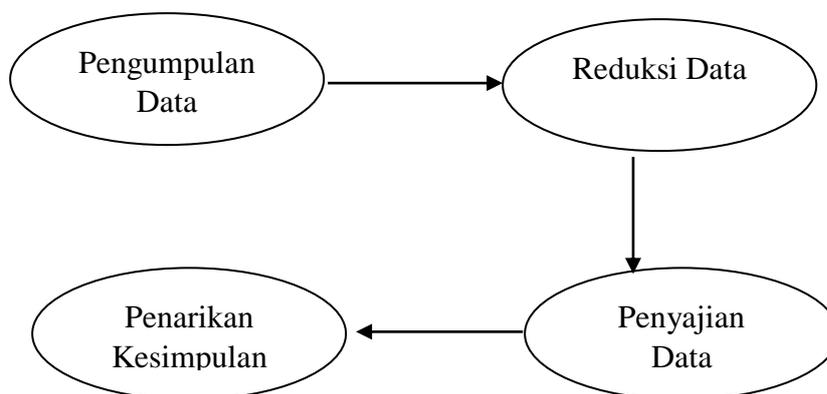
dan menjelaskan mengenai hal - hal penting mengenai temuan serta maknanya.

3.7.3 Penyajian Data

Data yang akan disajikan bisa berbentuk tulisan, gambar, grafik dan tabel. Tujuan adanya penyajian data adalah agar informasi yang didapatkan berupa tulisan tersebut bisa digabungkan menjadi sebuah informasi, sehingga mampu menggambarkan keadaan perusahaan. Peneliti akan membuat grafik yang bisa mempermudah penguasaan informasi data yang telah diperoleh.

3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul selanjutnya dapat mengambil kesimpulan akhir. Adapun hubungan dari 4 tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Komponen – komponen Analisis data model interaktif

Pada penelitian ini data yang akan dikumpulkan berasal dari 3 kegiatan, diantaranya yaitu wawancara kepada informan, dari kegiatan pengamatan atau observasi dilapangan kemudian membuat dokumentasi

berupa rekaman atau video maupun hanya pengambilan gambar saja. Kemudian data yang telah didapatkan akan di filter supaya sesuai dengan fokus penelitian yang akan disajikan, sehingga dapat memudahkan pembaca. Selanjutnya, apabila data sudah benar - benar lengkap maka dapat diambil kesimpulan akhir.